



UPAYA MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA KELAS II SDN 2 DORANG DENGAN BERBANTUAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR

Farisa Luqmana¹, Deki Wibowo², Yoga Awalludin Nugraha³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Kudus, Indonesia
Universitas Muhammadiyah Kudus, Indonesia

Artikel History

Received : 2025-12-01

Revised : 2025-12-02

Accepted : 2025-12-03

Published: 2025-12-04

Keywords:

Reading Interest, Picture Storybooks, Teacher efforts, Elementary Students, Literacy Activities, Motivation to Read

Korespondensi:

farisaluqmana13@gmail.com

Abstrak

Minat baca siswa sekolah dasar masih menjadi tantangan dalam proses pembelajaran, terutama pada siswa kelas rendah yang memerlukan media menarik agar dapat tertarik untuk membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas II SDN 2 Dorang dengan berbantuan media buku cerita bergambar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek seorang guru kelas II dan sepuluh siswa kelas II. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melakukan beberapa upaya untuk menumbuhkan minat baca siswa kelas II, antara lain: (1) memilih buku cerita bergambar sesuai usia dan minat siswa; (2) melaksanakan kegiatan membaca bersama; (3) memberikan pendampingan membaca bagi siswa yang kemampuan membacanya rendah; dan (4) menciptakan suasana membaca yang menyenangkan. Observasi menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa, ditandai dengan skor minat baca yang berada pada kategori tinggi, seperti siswa tampak bersemangat membaca, menunjukkan ekspresi gembira, memperhatikan cerita dengan seksama, serta memiliki keinginan untuk membaca lebih banyak buku. Wawancara dengan guru dan siswa juga menguatkan bahwa kegiatan membaca menggunakan media buku cerita bergambar membuat siswa merasa senang dan termotivasi untuk membaca. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar menjadi strategi efektif bagi guru dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas II SDN 2 Dorang. Media ini membantu menciptakan pengalaman membaca yang lebih menarik, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif inovasi pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Abstract

The reading interest of elementary school students remains a challenge in the learning process, especially for lower-grade students who require engaging media to foster enthusiasm for reading. This study aims to describe the teacher's efforts to cultivate reading interest among second-grade student at SDN 2 Dorang through the use of picture storybooks. This research employed a descriptive qualitative approach involving a second-grade teacher and ten students as participants. Data were collected through observation. Interviews, and were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the teacher made several efforts to foster the reading interest of second-grade students, including (1) selecting illustrated story books

according to the age and interests of students, (2) carrying out joint reading activities , (3) providing reading assistance for students with low reading ability, and (4) creating a pleasant reading atmosphere. Observations showed an increase in students reading interest, indicated by reading interests scores that were in the high category, such as students appearing enthusiastic about reading, showing joyful expressions, paying close attention to the story, and having the desire to read. It can be concluded that the use of illustrated story book media is an effective strategy for teachers in fostering the reading interest of second- grade students at SDN 2 Dorang. This media helps create a more interesting reading experience, so it can be used as an alternative innovation in reading learning in elementary schools.

PENDAHULUAN

Minat baca merupakan salah satu fondasi penting dalam pengembangan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Pada tahap awal Pendidikan, siswa membutuhkan rangsangan yang tepat agar memiliki ketertarikan terhadap kegiatan membaca. Namun, kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar, terutama kelas rendah, yang menunjukkan minat baca rendah. Siswa cenderung cepat bosan, kurang fokus ketika membaca, dan lebih tertarik pada aktivitas visual dibandingkan teks Panjang. Kondisi ini menuntut guru untuk menghadirkan strategi dan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa serta menciptakan pengalaman membaca yang menyenangkan.

Guru memiliki peran sentral dalam membentuk budaya membaca di kelas. Upaya guru dapat dilakukan melalui pemilihan media yang tepat, metode pembelajaran yang sesuai, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan literasi. Salah satu media yang dianggap efektif untuk siswa kelas rendah adalah buku cerita bergambar, karena memadukan visual menarik dengan teks sederhana sehingga dapat membantu siswa memahami isi cerita sekaligus menstimulasi imajinasi. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa buku cerita bergambar dapat meningkatkan motivasi membaca, membuat siswa lebih focus, serta mendorong mereka untuk membaca secara mandiri.

Meskipun demikian, setiap sekolah memiliki kondisi dan karakteristik siswa yang berbeda. Hasil penelitian sebelumnya belum secara spesifik menggambarkan bagaimana guru di SDN 2 Dorang menerapkan media buku cerita bergambar dalam upaya menumbuhkan minat baca, terutama pada siswa kelas II. Hal ini menjadi celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, agar diperoleh gambaran nyata mengenai

strategi guru, serta efektivitas media tersebut pada konteks sekolah dasar di wilayah tersebut.

Berdasarkan uraian mengenai pentingnya minat baca sejak dulu, kondisi nyata siswa kelas II SDN 2 Dorang yang masih menunjukkan minat baca yang rendah, serta perlunya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka, maka diperlukan suatu upaya yang lebih kreatif dan tepat sasaran. Media buku cerita bergambar dipandang mampu menjadi sarana yang menyenangkan sekaligus efektif untuk menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai **“Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II SDN 2 Dorang dengan Berbantuan Media Buku Cerita Bergambar”**.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas II SDN 2 Dorang dengan berbantuan media buku cerita bergambar?

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas II SDN 2 Dorang dengan berbantuan media buku cerita bergambar.

3. Tinjauan Pustaka

Minat baca adalah keinginan, ketertarikan, serta perhatian siswa terhadap membaca yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar. Upaya guru sangat diperlukan dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar yang merupakan tahap awal pembentukan kebiasaan literasi. Guru berperan penting sebagai kreator, fasilitator, dan motivator dalam kegiatan membaca (Sasikirana *et al.*, 2024). Minat baca usia sekolah dasar penting dikembangkan karena masa ini merupakan periode emas dalam menumbuhkan kebiasaan literasi (Suryana, 2024). Guru yang aktif menggunakan media buku cerita bergambar mampu meningkatkan semangat siswa dalam membaca (Rosalina Puspasari Dewi *et al.*, 2025). Sebagai fasilitator, guru menyediakan sarana pendukung seperti pojok baca di kelas yang berisi buku-buku bacaan yang menarik, termasuk buku cerita bergambar yang sesuai dengan usia dan minat siswa (Utami *et al.*,

2023). Menurut P. A. P. Sari, (2020), guru dapat menumbuhkan minat baca melalui kegiatan pembiasaan membaca, memberikan teladan, serta menyediakan bahan bacaan yang menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti berupaya memahami secara mendalam bagaimana fenomena yang terjadi di lapangan, yaitu upaya dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas 2 SDN 2 Dorang dengan berbantuan media buku cerita bergambar. Penelitian kualitatif deskriptif menekankan pada pemahaman, pemaknaan, proses, serta situasi alamiah yang terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan berupa kata-kata atau deskripsi yang menggambarkan fenomena yang sedang terjadi.

Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses dan upaya dalam menumbuhkan minat baca siswa melalui media buku cerita bergambar. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali data secara langsung melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, sehingga dapat mengetahui secara alamiah dan kontekstual.

Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif deskriptif bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan, persepsi, serta sebagainya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks alamiah tertentu. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti berupaya untuk mendeskripsikan bagaimana guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan membaca menggunakan media buku cerita bergambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan proses pengolahan dan analisis data, peneliti menyusun hasil temuan lapangan berdasarkan rumusan masalah utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Penyajian hasil penelitian disusun secara sistematis dengan mengacu pada rumusan

masalah, agar pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas II SDN 2 Dorang dengan berbantuan media buku cerita bergambar. Adapun uraian hasil penelitian berikut disajikan secara tematik sesuai dengan fokus kajian dari masing-masing rumusan masalah.

1. Perencanaan dan Pemilihan Media yang Sesuai dengan Karakteristik Siswa

Guru merancang kegiatan membaca dengan memperhatikan kemampuan membaca siswa yang berbeda. Siswa yang sudah lancar membaca akan diberi buku cerita bergambar yang lebih kaya alur dan ilustrasi. Sedangkan untuk siswa yang masih kurang dalam membaca akan diberi program tambahan setelah jam pelajaran, yaitu di atas pukul 10.45, menggunakan buku ejaan khusus untuk membantu penguasaan suku kata dan kata sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan guru di SDN 2 Dorang sudah tepat dan berbasis kebutuhan siswa.

2. Pemanfaatan Media Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran

Penggunaan buku cerita bergambar membantu menarik perhatian siswa karena gabungan teks dan ilustrasi mempermudah pemahaman serta membuat aktivitas membaca menjadi menarik dan menyenangkan. Guru memilih buku cerita bergambar sebagai media utama karena ilustrasi dapat memperkuat pemahaman, meningkatkan daya Tarik, serta membantu siswa yang kesulitan memahami teks. Observasi menunjukkan bahwa siswa tampak antusias setiap kali guru memperlihatkan buku cerita bergambar dan menunjukkan ekspresi gembira saat mengikuti kegiatan membaca. Penelitian Indriani (2024) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar mampu meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar karena visualisasi membantu siswa memahami cerita dengan membangun ketertarikan. Hal ini selaras dengan kondisi yang ditemukan pada penelitian di kelas II SDN 2 Dorang, di mana siswa menjadi lebih fokus, bersemangat, dan mudah memahami isi cerita berkat dukungan visual yang menarik.

3. Pendampingan dan Bimbingan Membaca untuk Siswa

Guru secara aktif mendampingi siswa yang belum lancar membaca. Pendampingan dilakukan dengan menuntun siswa mengeja kata, membaca berulang, serta memahami ilustrasi yang ada dalam buku cerita. Guru memberikan bimbingan tanpa memberikan

tekanan, sehingga siswa merasa nyaman dan percaya diri. Penelitian Ramadani dkk (2025) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa pendampingan intensif guru dan penggunaan media visual dapat mempercepat perkembangan kemampuan membaca dan menumbuhkan minat baca anak. Hal ini tercermin dalam penelitian ini, di mana siswa yang sebelumnya kurang percaya diri menjadi lebih berani dan antusias mengikuti kegiatan membaca.

4. Pembiasaan Membaca dan Pembentukan Kebiasaan Literasi

Guru menciptakan kegiatan membaca rutin yang dilakukan pada waktu tertentu. Di kelas II SDN 2 Dorang guru melakukan kegiatan membaca rutin pada saat 10-15 menit sebelum pembelajaran di mulai. Pembiasaan ini membantu siswa membentuk kebiasaan membaca dan menumbuhkan rasa nyaman dalam aktivitas literasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai membaca tanpa disuruh guru dan mengikuti sesi membaca dengan penuh antusias. Penelitian Suci (2023) menunjukkan bahwa kegiatan membaca berulang yang dilakukan secara rutin dapat membentuk perilaku literasi yang positif, termasuk meningkatnya minat baca dan inisiatif siswa untuk membaca secara mandiri. Hasil penelitian ini menunjukkan pola yang sama di mana pembiasaan membaca menjadi faktor penting meningkatnya minat baca siswa.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa melalui media buku cerita bergambar dilakukan melalui perencanaan yang sesuai dengan kemampuan siswa, pemanfaatan media buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran, pendampingan intensif, serta pembiasaan membaca dan pembentukan kebiasaan literasi. Upaya-upaya ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar dan strategi guru dalam pembelajaran yang responsif terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Pada penelitian ini, yaitu di kelas II SDN 2 Dorang, seluruh upaya tersebut memberikan dampak positif berupa meningkatnya antusias, perhatian, dan kebiasaan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>

Eka Nanda Banowati, Mudrikatunnisa Mudrikatunnisa, Alvita Rizki Maula, & Nur Fajrie. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(4), 116–127. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i4.448>

Kartikasari, E. (2022). Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8879–8885.

Kartikawati, D. L. S., Affandi, L. H., & Syazali, M. (2025). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas III SDN 1 Terong Tawah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 1–14.

Kris Jernih Puspita Ziliwu, Sapnia Wahyu Ramadani Damanik, Novi Wulandari, & Lerin Doloksaribu. (2024). Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(5), 139–143. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i5.940>

Kusumadewi, R., Permata, A., & Irianti, C. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 11(1), 33–42.

Maharani, O. D. (2017). Minat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p320-328>

Mardiah, D. (2023). Minat Baca Di Indonesia: Systematic Literature Review. *Jurnal Pena Ilmiah*, 5(1), 33–44.

Nurasyifa, T., Humaira, M. S., & Firmansyah, W. (2025). Penggunaan Buku Cerita Bergambar dalam Membantu Minat Baca Peserta Didik Kelas III SDN Pamungguan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 3(4), 361–371.

Paulus, E. S., & Wuwur, O. (2022). Faktor Penghambat Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Factors Inhibiting Interest in Reading for Elementary School Students. *Jurnal Sains Dan Teknologi (SAINTEK)*, 1(2), 1–6.

Pribadi, R. A., Fadilah, N. R., Aprilia, L., & Nuraini, F. (2022). Peran Perpustakaan SDN Cukanggalih 2 sebagai Penunjang Perkembangan Literasi dalam Membantu Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 08.

Primasari, A., & Hidayat, M. T. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Belajar Buku Cerita Bergambar terhadap Pemahaman Literasi Membaca Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 6(4), 6224–6233.

Puspitasari, Y., & Senen, A. (2021). Efektivitas Media Komik Foto Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 33–39. <https://doi.org/10.24176/re.v12i1.5639>

Rahayu, A. P., Wahib, A., & Besari, A. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok. *Open Community Service Journal*, 02(02), 122–130.

Rahmawati. (2020). Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Luwu House Reading Community as a Social Innovation to Increase Reading Interest in Luwu Regency.

DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 4(2), 158–168.

Ramadhan K. (2023). Implementasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Srusuh Jurutengah Implementation Of Management Of Village Owned Business Entities In Srusuh Jurutengah Village. *Jurnal Semarak Kabumian*, 1(1), 33–43.

Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. 17(33), 81–95.

Rosalina Puspasari Dewi, Ruky Ramadhani, Reska Amzi Rahayu, Afriza Media, & Ari Suriani. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Baca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 304–319. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1708>

Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985–2992. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1029>

Sardiman. (2018). *Keterlibatan minat baca mahasiswa dalam menunjang sistem kredit*.

Sari, C. P. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 4(1). <https://doi.org/10.36709/bening.v4i1.10484>

Sari, E. Y. (2021). *Penggunaan Media Pohon Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1A Tema 6 di MI Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.

Suryana, N. (2024). Analysis of Reading Skill Improvement Through the Implementation of the Quantum Reading Learning Model. *Proceeding of International Conference on Education and Sharia*, 1, 100–107. <https://doi.org/10.62097/ices.124.52>

Suryani, S. (2017). Pengaruh penguasaan sintaksis, tingkat pengetahuan dongeng, dan minat baca terhadap pemahaman bacaan dalam BSE. *LingTera*, 4(1), 98–111.

Utami, A. L. C., Prananosa, A. G., & Firduansyah, D. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Siswa Kelas II SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(2), 383–405. <https://doi.org/10.31539/joes.v6i2.6016>